

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa individu yang menjadi korban perceraian menganggap perceraian orang tua merupakan sumber rasa sakit sehingga setelah perceraian terjadi hubungan antara anak dan orang tua menjadi terganggu dan tidak harmonis. Tekanan dari perceraian yang terjadi antara lain individu mengalami penurunan tingkat rasa percaya diri, tidak memiliki tempat untuk berbagi cerita, menjadi sulit untuk berkomunikasi dengan lingkungannya, bingung dengan kehidupan di masa depan, merasa kehilangan dan terabaikan, serta membuat anak menjadi kesulitan mempercayai lawan jenis dan kesulitan dalam membangun kedekatan dengan orang lain.

Kedua partisipan mampu memberi pemaafan atas perceraian orang tuanya, masing-masing partisipan memiliki pengalaman yang unik dalam prosesnya memberikan pemaafan kepada kedua orang tua. Kedua partisipan mampu untuk mengungkapkan perasaan marah dan kecewa yang dirasakan, mampu membuat keputusan untuk memberi pemaafan kepada kedua orang tua dengan mencoba melihat kembali masa lalu serta melihat apa yang akan terjadi di masa depan dan memutuskan untuk memberi pemaafan., secara

aktif mengusahakan tindakan untuk memberikan maaf kepada orang tua dan melepaskan perasaan dendam, marah dan ketidaknyamanan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran dari penelitian adalah sebagai berikut “

1. Bagi partisipan

Partisipan diharapkan mampu untuk tetap berproses menjadi individu yang lebih baik dan mengambil hal baik dari pengalaman pemaafan yang sudah dilalui

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu dapat meneliti lebih dalam tentang individu dengan orang tua yang bercerai yang tidak atau gagal dalam melakukan pemaafan serta tekanannya sehingga lebih memperkaya informasi tentang pemaafan pada individu yang memiliki orang tua bercerai